BAWASLU
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN BULUKUMBA

Alamat : Jln. Kusuma Bnagsa No.6 Caile Bulukumba
Email : bawaslu.bulukumba@yahoo.com, Kode Pos 92512

Nomor : 0202/SN-04/PM.00.02/IV/2019 Bulukumba, 2 April 2019
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : **Rekomendasi**

Kepada Yth.

Ketua KPU Bulukumba
Di,-
Tempat

I. Dasar

a. Undang-undang Nomor 07 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.
b. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia nomor 21 tahun 2018 tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum.
c. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 32 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 7 tahun 2017 tentang Tahapan , Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2019
d. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penyusunan Daftar Pemilih di Dalam Negeri Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum
e. Surat Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor: SS-1399/K. Bawaslu/PM.00.00/IX/2018 tertanggal 6 September 2018, Perihal Pengawasan Penyempurnaan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu tahun 2019
f. Surat Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor SS-0673/K.BAWASLU/PM.00.00/4/2019 tertanggal 1 April 2019 Perihal Pengawasan Tindak Lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 20/PUU-XVII/2019

II. Menindak lanjuti Surat Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor SS-0673/K.BAWASLU/PM.00.00/4/2019 tertanggal 1 April 2019 Perihal Pengawasan Tindak Lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 20/PUU-XVII/2019 maka **Bawaslu Bulukumba Merekomendasikan kepada KPU Bulukumba untuk mengakomodir Pemilih Potensial yang Memenuhi Syarat sebanyak 1.300 Pemilih, dengan rincian Pemilih Laki-laki sebanyak 657 dan Pemilih Perempuan sebanyak 643 ke dalam penyempurnaan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Hasil Perbaikan Ketiga pada Pemilu 2019.**

III. Demikian Rekomendasi ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua

AMBO RADDE JUNAID, SE

Tembusan Kepada Yth;
1. Ketua Bawaslu Prov.Sul-Sel di Makassar
2. Arsip